



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR SARDJITO
YOGYAKARTA



KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE PEMBANGUNAN GEDUNG PUSAT JANTUNG TERPADU TAHUN 2018



RSUP DR SARDJITO
YOGYAKARTA

Jl. Kesehatan 1 Sekip Yogyakarta, Telp: (0274) 587333, Faks: (0274) 565639

E mail: sardjito@jmn.net.id

Web site: www.sardjitohospital.co.id

2017

**KERANGKA ACUAN KERJA / TERM OF REFERENCE
PEMBANGUNAN GEDUNG PUSAT JANTUNG TERPADU (PJT)
TAHUN 2018**

Kementerian / Lembaga	: Kementerian Kesehatan (024)
Unit Eselon I / II	: Ditjen Pelayanan Kesehatan (04) / Rsup Dr. Sardjito (415582)
Program	: Pembinaan Pelayanan Kesehatan (024.04.07)
Kegiatan	: Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan (2094)
Hasil (<i>Outcome</i>)	: Gedung Layanan (Base Line) (2094.506)
Indikator Kinerja Kegiatan	: Meningkatnya Pemerataan, Mutu Pelayanan Penunjang Medik, Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan
Jenis Keluaran (Output)	: Pembangunan Gedung dan Bangunan (008) berupa Gedung Pusat Jantung Terpadu tahap V
Volume Keluaran (Output)	: 1 (Satu)
Satuan Ukur Keluaran (Output)	: Paket

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);
 - Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;
 - Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 54 tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
 - Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara
 - Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45/PRT/M/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara.
 - Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1243/Menkes/SK/VIII/2005 tanggal 11 Agustus 2005 tentang Penetapan 13 (tiga belas) Rumah Sakit menjadi UPT Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1174/Men.Kes/SK/X/2004 tanggal 18 Oktober 2004 tentang Penetapan RSUP Dr. Sardjito sebagai Rumah Sakit Kelas A;
 - Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1674/Menkes/Per/XII/2005 tanggal 27 Desember 2005 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta;
 - Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 085/MENKES/SK/II/2012 tanggal 25 Februari 2012 tentang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian dalam dan dari Jabatan Struktural di Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
-

2. Gambaran Umum

RSUP Dr. Sardjito sebagai rumah sakit Kelas-A Pendidikan merupakan salah satu rumah sakit pusat rujukan nasional dengan cakupan pelayanan meliputi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah Bagian Selatan, Jawa Barat Bagian Timur dan Jawa Timur Bagian Barat.

Terdapat 21 jenis pelayanan yang tersedia, antara lain: pelayanan gawat darurat, pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan bedah, pelayanan persalinan dan perinatologi, pelayanan kesehatan reproduksi, pelayanan intensif, pelayanan radiologi, pelayanan laboratorium patologi klinik, pelayanan rehabilitasi medik, pelayanan farmasi, pelayanan gizi, pelayanan transfusi darah, pelayanan keluarga miskin, pelayanan rekam medik, pengelolaan limbah, pelayanan administrasi dan manajemen, pelayanan ambulans/kereta jenazah, pelayanan pemulasaran jenazah, pelayanan laundry, pelayanan pemeliharaan sarana RS dan pencegahan infeksi.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan mutu, kepuasan pelanggan serta mengutamakan ***patient safety*** pelayanan di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta, perlu adanya dukungan fasilitas gedung pelayanan beserta peralatan medis maupun non medis, yang sesuai dengan standar minimal yang harus dipenuhi sebagai rumah sakit Kelas-A Pendidikan dan pusat rujukan nasional di wilayah DIY dan Jawa Tengah Selatan, Jawa Barat Bagian Timur dan Jawa Timur Bagian Barat.

KONDISI SAAT INI

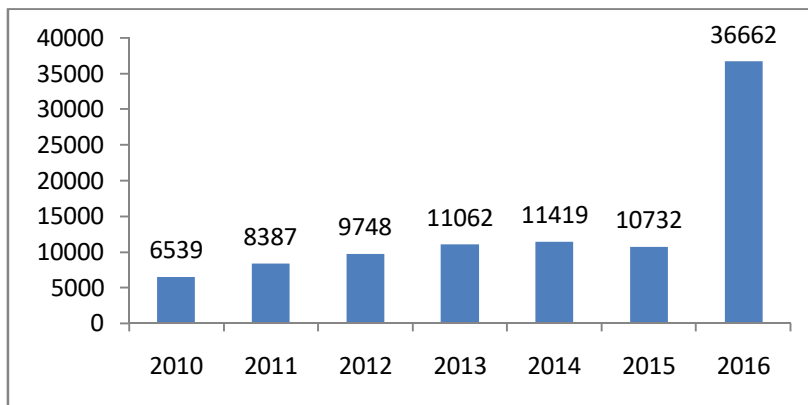
PELAYANAN KARDIOLOGI KLINIS

Pelayanan kardiologi klinis dikerjakan oleh kelompok kerja kardiologi dewasa dan kelompok kerja kardiologi anak. Pelayanan berupa poliklinik rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan ICCU (*intensive coronary care unit*) dan IMCC (*intermediate coronary care*).

a. Rawat Jalan

Poliklinik Jantung Dewasa

Pelayanan poliklinik jantung dewasa dilakukan di poliklinik kardiologi Instalasi Rawat jalan dan poliklinik perjanjian di IRJAN. Jumlah kunjungan setiap tahun sebagai berikut.



Poliklinik Jantung Anak

Pelayanan poliklinik jantung anak dilakukan di poliklinik kardiologi Instalasi Kesehatan Anak (INSKA), dengan jumlah kunjungan adalah

Tahun	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah	1022	1010	1303	1609	2042	1943	1883	2150	2281	2811	3086	3503	4846	5163

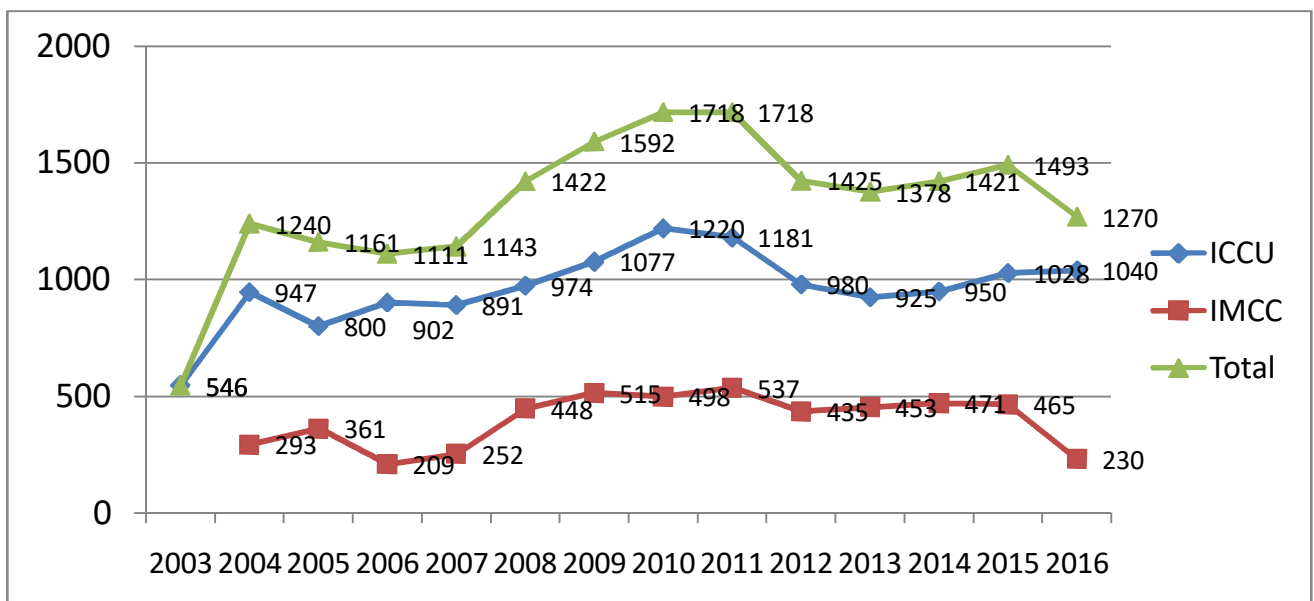
Terdapat peningkatan kunjungan di poklinik jantung anak dimulai pada tahun 2005, 2006, 2007, dan awal 2008 rata-rata lebih dari 20% pertahun.

b. Rawat Inap

Perawatan Jantung Dewasa

- ICCU dengan 15 tempat tidur
- IMCC dengan 5 tempat tidur sejak Februari 2004
- Bangsal Jantung Dewasa (masih bergabung dengan Penyakit Dalam)

Kunjungan pasien jantung dlm rawat intensif dan IMCC



Perawatan Jantung Anak

No	Perawatan	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Anak Kardiologi	89	141	147	181	237	144	192	308	227	272	294	299	320	344

DIAGNOSTIK NON INVASIF

a. Ekokardiografi

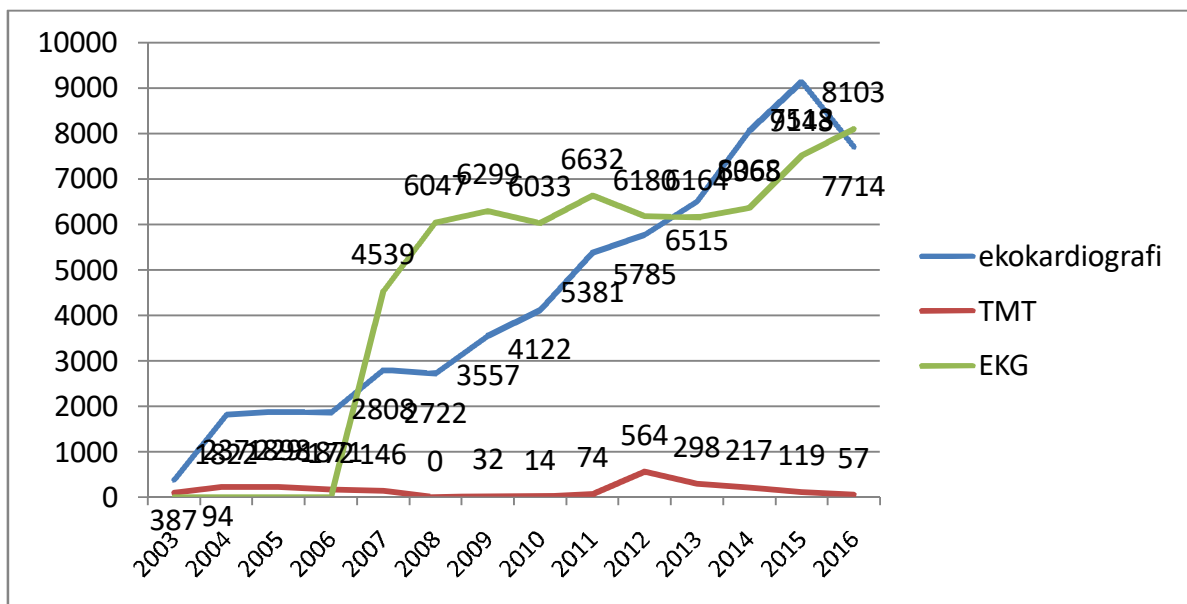
Menggunakan 2 alat ekokardiografi (mulai Oktober 2008), Dari tahun 2005 s/d september 2008 hanya dengan 1 alat

Dengan keterbatasan alat dan SDM yang ada, dan adanya pembagian waktu, sehingga pelayanan ekokardiografi bagi pasien jantung di RS Dr. Sardjito belum maksimal.

b. Treadmill Test

Terdapat 2 unit Alat treadmill, Pada tahun 2006, 1 unit alat di poliklinik jantung mengalami kerusakan, dan pada awal 2007 telah dapat dioperasikan. Tetapi pada akhir 2007 alat treadmill di IRJAN mengalami kerusakan, sehingga sampai saat ini hanya satu unit treadmill yang dapat dioperasikan. Tindakan diagnostik treadmill setiap tahun sebagai berikut.

Terdapat penurunan angka cakupan treadmill pada tahun 2006, hal ini kemungkinan disebabkan kerusakan alat treadmill yang di poliklinik, sedangkan alat tersebut hasilnya lebih baik dari pada alat treadmill yang di IRJAN, dan pada tahun 2007 (setelah diperbaiki) cakupan mengalami peningkatan.



DIAGNOSTIK INVASIF

Tindakan cito/emergency karena kegawatdaruratan pasien tersebut dapat memperlihatkan kualitas pelayanan RS sebagai pusat rujukan jantung.

Tindakan cito/emergency tahun 2003 – 2005 berupa tindakan BAS (balloon Atrial Septostomy) pada kasus kegawatan anak dengan kelainan biru yang tergantung pada patent duktus arteriosus. Sementara tahun 2006, kelompok kerja jantung dewasa mulai melakukan tindakan cito/emergency berupa angioplasty primer (Primary PCI) pada kasus infark miokard akut sebanyak 7 kasus.

REHABILITASI JANTUNG

Pelayanan rehabilitasi jantung di RSUP Dr. Sardjito yang telah dilaksanakan sampai saat ini adalah:

- Fase I A dan Fase I B , dapat dilaksanakan pada pasien yang dirawat di ICCU dengan menggunakan sarana yang sederhana.
- Fase II → Latihan, telah dilakukan di RSUP Dr. Sardjito dengan fasilitas dan SDM yang sangat terbatas, sehingga cakupan sangat kecil dibanding dengan jumlah pasien yang diindikasikan rehabilitasi pada Fase ini.
Rehabilitasi Fase II dapat dilakukan pada pasien pasca rawat ICCU, pasca tindakan PCI, pasca operasi bedah jantung.
- Fase II → Penyuluhan, penyuluhan bagi penderita dilakukan pada orang per orang, belum dibentuk suatu wadah bagi penderita pasca perawatan jantung.
- Pelayanan rehabilitasi jantung dikerjakan oleh 1 orang perawat rehabilitasi jantung yang sudah terlatih dan dibawah supervisi kardiologist.

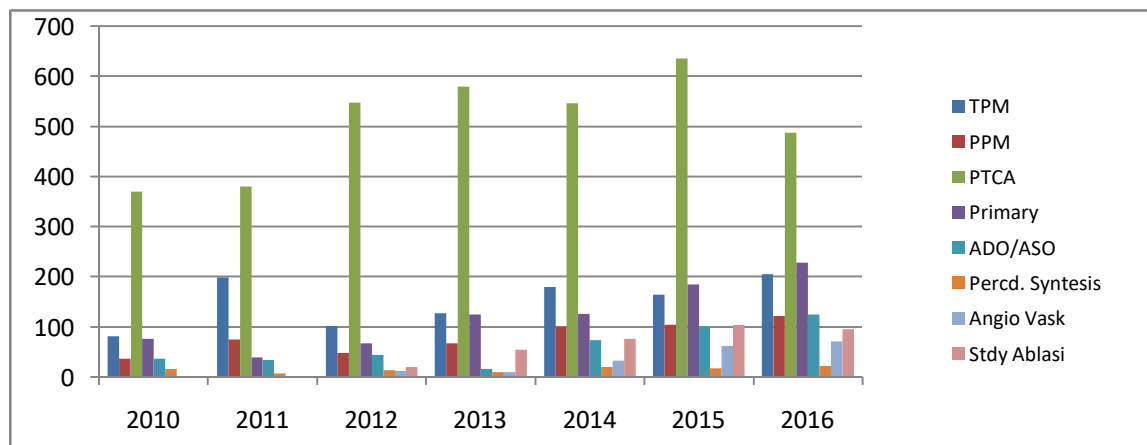
Kegiatan pelayanan Rehabilitasi Jantung (Poliklinik) :

No		2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Rehabilitasi fase II	0	15	27	118	229	307	318	308	219	122	360	464	533	326

Pelayanan rehabilitasi jantung di RS Dr. Sardjito masih jauh dari yang diharapkan, hal ini dikarenakan, belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang mencukupi. Sarana yang tersedia:ruang rehabilitasi di IMCC dengan luas 7 x 3mt dengan alat 1 buah treadmill dan 1 ergocycle (milik Instalasi Rehab Medik) dan 1 telemetri.

BEDAH JANTUNG

Untuk pelayanan ini tersedia 1 unit Laboratorium kateterisasi (Merk Philips, 2002, Bantuan DEPKES) yang terletak di Instalasi Radiologi. Pelayanan Invasif dan Kardiologi Intervensi non Bedah di RSUP DR Sardjito mampu melakukan secara mandiri sejak tahun 2004. Sebelum tahun 2004 masih dalam supervisi dari Pusat jantung Nasional Harapan Kita Jakarta. Pelayanan invasif dan intervensi non bedah dilakukan oleh kelompok kerja kardiologi dewasa, kelompok kerja kardiologi anak, dan dari SMF Radiologi. Penggunaan Laboratorium kateterisasi disamping untuk kasus Kardiovaskular juga untuk pelayanan Kemoterapi trans arteri oleh radiologist.



Dengan di dukung 2.949 karyawan, 2.036 peserta didik (koas & residen), 32 Instalasi, 12 Unit kerja, 24 KSM, 3 Komite dan 11 Bidang/Bagian di RSUP Dr Sardjito menyelenggarakan kegiatan Pelayanan Kesehatan, Pendidikan Tenaga Kesehatan dan Penelitian serta Usaha lain dibidang kesehatan.

Dengan perkembangan IPTEKDOKES, mobilitas karyawan, peserta didik dan pasien beserta keluarganya maka sangat dibutuhkan pengembangan Pelayanan salah satunya Pembangunan Gedung PJT Tahap IV (Tahap Akhir) berupa pekerjaan finishing dan Mekanikal Elektrikal lantai lower ground s/d. Lantai 4 yang harus segera diselesaikan sehingga gedung tersebut tidak “mangkrak” dan agar dapat difungsikan sebagai pusat pelayanan jantung terpadu yang merupakan salah satu layanan unggulan RSUP Dr. Sardjito sebagai rumah sakit rujukan nasional, dengan harapan :

1. Percepatan dan peningkatan pelayanan pasien jantung
2. Kemudahan pencapaian layanan lebih singkat sehingga lebih efisien
3. Tercapainya hubungan fungsional
4. Kenyamanan pasien karena terlayani secara “One Stop Service”.

B. Penerima Manfaat

Dengan dibangunnya gedung ini diharapkan percepatan pelayanan serta peningkatan pelayanan, terutama **Patient dan Staf Safety, Patient dan Staf satisfaction** sehingga meningkatkan Mutu Layanan di RSUP Dr. Sardjito

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembangunan/pekerjaan finishing dan Mekanikal Elektrikal lantai lower ground s/d. Lantai 4 gedung PJT, untuk kebutuhan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan penunjang medis akan diselenggarakan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) RSUP Dr. Sardjito melalui metode kontraktual.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

- a. Satuan kerja (user) mengajukan usulan pembangunan/pekerjaan finishing dan Mekanikal Elektrikal lantai lower ground s/d. Lantai 4 gedung PJT disertai TOR
- b. Proses pengalokasian anggaran oleh manajemen RSUP Dr. Sardjito
- c. Proses Pengadaan (ULP RSUP Dr. Sardjito).
- d. Proses Perencanaan
- e. Proses Konstruksi/Pembangunan
- f. Berita Acara oleh Tim Penerima.
- g. Monitoring dan Evaluasi

D. Jadwal Kegiatan

1. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran
Satu tahun anggaran 2018

2. Matriks Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun	2017		2018			
		Triwulan	III	IV	I	II	III	IV
1	Penyusunan TOR		X					
2	Proses Pengusulan		X	X				
3	Proses Pengadaan				X			
4	Proses Perencanaan					X		
5	Proses Konstruksi / Pembangunan						X	X
6	Berita Acara							X
7	Monitoring & Evaluasi					X	X	X

E. Biaya yang diperlukan

Perkiraan biaya untuk kegiatan pembangunan/pekerjaan finishing dan Mekanikal Elektrikal Tahap V gedung PJT sebesar Rp. 20.558.054.000,- (Dua puluh milyar lima ratus lima puluh delapan juta lima puluh empat ribu rupiah.). dibebankan pada alokasi anggaran APBN RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Pejabat Penanggung Jawab
Plt. Direktur Utama

dr. Mochammad Syafak Hanung, Sp.A., MPH
NIP. 196010091986101002

**RINCIAN ANGGARAN BELANJA
KELUARAN (OUTPUT) KEGIATAN T.A 2018**

Kementerian / Lembaga : Kementerian Kesehatan (024)
 Unit Eselon I / II : Ditjen Pelayanan Kesehatan (04) / Rsup Dr. Sardjito (415582)
 Program : Pembinaan Pelayanan Kesehatan (024.04.07)
 Kegiatan : Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan (2094)
 Hasil (*Outcome*) : Gedung Layanan (Base Line) (2094.506)
 Indikator Kinerja Kegiatan : Meningkatnya Pemerataan, Mutu Pelayanan Penunjang Medik, Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan
 Jenis Keluaran (Output) : Pembangunan Gedung dan Bangunan (008) berupa Gedung Pusat Jantung Terpadu tahap V
 Volume Keluaran (Output) : 1 (Satu)
 Satuan Ukur Keluaran (Output) : Paket
 Alokasi Dana : Rp 20.558.054.000 , -

Kode	Uraian Suboutput / Komponen / Subkomponen / detail	Volume Sub Output	Jenis Komponen (Utama / Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
					jml		
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan	1	Paket				20.558.054.000
2094.506	Gedung Layanan [Base Line]						
008	Pembangunan Gedung dan Bangunan						
A	Pembangunan Gedung dan Bangunan (APBN)						
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan						
	Pembangunan Gedung Pusat Jantung Terpadu Tahap V						20.558.054.000

Pejabat Penanggung Jawab
Plt. Direktur Utama RSUP Dr Sardjito

dr. Mochammad Syafak Hanung, Sp.A.,MPH
NIP. 19601009 198610 1 002